

**PELAKSANAAN PENGAJIAN PADA TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN  
DI MASJID NURUL YAQIN TELUK SINGKAWANG**

**KECAMATAN SUMAY KABUPATEN TEBO**

**PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**



**PAHRIZAL**

**NIM : 201172365**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma:  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian, KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi  
6363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal : NotaDinas  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi  
Di \_  
Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsisaudara:

Nama : Pahrizal  
NIM : 201172365  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an  
Di Masjid Nurul Yaqin Teluk Singkawang Kecamatan  
Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan AgamaIslam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, 2022  
Pembimbing I



**Drs. H. Kasful Anwar, M.Ag**  
NIP.196403121992031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma:  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi  
6363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : [www.tainjambi.ac.id](http://www.tainjambi.ac.id)

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Hal : NotaDinas  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi  
Di  
Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

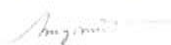
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsisaudara:

Nama : Pahrizal  
NIM : 201172365  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an  
Di Masjid Nurul Yaqin Teluk Singkawang Kecamatan  
Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan AgamaIslam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, Juni 2022  
Pembimbing II



**Dra. R. Magdalena, M. Pd. I**  
NIP. 19570802 198403 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 465 /D-I/KP.01.2/ 1 / 2022

Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidkan Al-Qur'an Di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi " Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN SultanThaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 08 Juni 2022  
Jam : 11.00-12.30  
Tempat : Ruang Sidang / Aplikasi ZOOM (Online)  
Nama : Pahrizal  
NIM : 201172365  
Judul : "Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidkan Al-Qur'an Di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi"

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanggal	TandaTangan
1.	Dr.Hj.Tuti Indriyani,M.Pd	9/11-22	
2.	Heri Darmawansyah,M.Pd		
3.	Drs.Habibudin Ritonga ,M.Ag		
4.	Ahmad Fadli Habibi,M.Pd.I		
5.	Drs. H.Kasful Anwar,M.Ag		
6.	Dra.R.Magdalen,M.Pd.I		

Jambi, Juni 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP. 196707111992032004

1. Untuk mengungkap kelemahan-kelemahan yang ada pada proses pembelajaran, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Jambi, 2022  
Penulis



Pahriza

NIM. 201172365

## PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kupersembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Skripsi ini ku persembahkan teruntuk kedua orang tuaku Bapak Paino dan Ibuku Tutut Kurniawati serta Adikku Fahri Affandy Winata, serta teman-teman seperjuangan yang selama ini telah banyak membantu, saya ucapkan banyak terimakasih. Untuk semuanya saya ucapkan Alhamdulillah Jazakumullahu Khairan. Aamiin

# إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Asy-Syarh 94: 6)

## MOTTO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga Skripsi yang berjudul: “PELAKSANAAN PENGAJIAN PADA TAMAN PENDIDIKAN AL QUR’AN DI MUSOLLA NURRUS’SAADAH DESA TELUK SINGKAWANG KECAMATAN SUMAY KABUPATEN TEBO ”. Dapat penulis selesaikan.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membimbing umatnya kejalan Islam dan Ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA., Ph. D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi.
3. Ibu Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmun Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Muklis, M. Pd. I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Habib Muhammad, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5 Bapak drs. H. Kaspul Anwar M.agl` selaku pembimbing I terima kasih telah memberikan masukan arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6 Ibu Dra. R. Magdalena M. Pdi selaku pembimbing II terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7 Seluruh teman-teman seangkatan terimakasih support dan motivasinya sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. terimakasih yang tiada henti-hentinya saya saya ucapkan Kedua orang tua saya atas bantuan moril dan materil nya yang diberikan kepada penulis.

9. Dan semua yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini saya ucapkan terima kasih.

Semoga AllahSWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

**Jambi,  
Penulis**

**2022**

**Pahrizal  
NIM. 201172365**

## ABSTRAK

Nama : Pahrizal

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : *Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidikan Al Qur'an Di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo*

*Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Nurul Yaqin terlihat bahwa pertama ada beberapa anak yang masih belum menyadari pentingnya belajar Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dengan jarang nya anak datang ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Nurul Yaqin untuk mengaji, meskipun orang tua mereka telah memarahi, menasehati anak mereka untuk tetap mengaji.*

*Pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang dimana pelaksanaan belajar Al-Qur'an dilakukan pada setiap malam setelah ba'da Maghrib dan Isya dimana banyak diikuti oleh anak yang belajar mengaji secara baik dan tertib.*

*Tingkat keberhasilan anak-anak yang belajar mengaji di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang ini sudah dapat dirasakan, karena sudah banyak anak-anak yang memang lancar mengajinya, karena pada dasarnya belajar mengaji itu bila benar-benar ditekuni tidak sulit. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari upaya para guru pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang dan juga dukungan dari para orang tua kepada anak-anaknya untuk benar-benar giat dan harus bisa mengaji.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

Name :Pahrizal

Study Program: Islamic Religious Education

Title: Implementation of Recitations at the Al-Qur'an Education Park at the Nurul Yaqin Mosque, Teluk Singkawang Village, Sumay District, Tebo Regency

---

Al-Qur'an Education (TPA) Mosque Nurul Yaqin shows that first there are some children who still do not realize the importance of learning the Qur'an. This can be seen by the fact that children rarely come to the Al-Qur'an Education Park (TPA) Mousque Nurul Yaqin to recite the Koran, even though their parents have scolded and advised their children to continue reading the Koran.

The implementation of the recitation at the Al-Qur'an Education Park at Nurussa'adah Musholla Nurul Yaqin Village Tl. Singkawang where the implementation of learning the Qur'an is carried out every night after the Maghrib and Isha ba'da where many are followed by children who learn to recite the Koran in a good and orderly manner.

The success rate of children learning the Koran at the Nurul Yaqin Musholla in Tl.Singkawangini Village can already be felt, because there are already many children who are fluent in reciting the Koran, because basically learning the Koran if you really do it is not difficult. This success is also inseparable from the efforts of the Nurul Yaqin recitation teachers in H.Singkawangdan Village and also the support from parents for their children to be really active and must be able to recite the Koran.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	viii <b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Studi Relevan.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	21
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	21
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	21
C. Jenis dan Sumber Data .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisis Data .....	25
F. Triangulasi Data.....	27
G. Jadwal Penelitian.....	28
<b>BAB VI</b> .....	30
A. Temuan Umum .....	30
B. Temuan Khusus .....	38
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran-saran .....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambui  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambui

C. Kata Penutup.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>

### DAFTAR TABEL

Tabel III.1JadwalPenelitian.....	28
Tabel IV.1 Struktur Pengurus .....	32
Tabel IV.2 Struktur Organisasi .....	32
Tabel IV.3 Keadaan Guru.....	33
Tabel IV.4 Keadaan Santri .....	36
Tabel IV.4 Keadaan Umur .....	37
Tabel IV. 5 Keadaan Jenis Kelamin .....	37
Tabel IV. 6 Keadaan Inventaris.....	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam memberikan kepada orang tua tanggung jawab pendidikan anak pada tingkatan pertama, dan memikulkan kewajiban ini khusus kepada mereka sebelum kepada yang lain. Allah Ta'ala memerintahkan kepada kedua orang tua untuk mendidik anaknya. (Muhammad bin Ibrahim Al- Hamd Hamd Hasan Raqitg, 2011:126-127)

Anak merupakan perhiasan hidup bagi orang tua, kekuatan dan keagungan serta benteng pertahanan orang tua. Memberikan pendidikan dan pembekalan agama bagi anak-anak sejak dini, merupakan tugas yang sangat penting, karena anak-anak penenang jiwa dan penenang hati. Oleh sebab itu, seharusnya orang tua memperhatikan pendidikan agama anak-anaknya, karena perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah dan lingkungan masyarakat. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama, (sesuai dengan ajaran agama), akan semakin banyak unsur agama dalam pribadi anak. Apabila dalam pribadi anak banyak unsur agama, maka sikap dan tindakan kelakuan dan cara anak menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.

Keadaan dewasa ini telah banyak berubah oleh Karena pendidikan agama Islam dimasyarakat semakin maju. Lembaga-lembaga pendidikan agama Islam di masyarakat semakin marak, misalnya majelis taklim, pengajian remaja dan anak-anak yang dilaksanakan di masjid seperti taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang peserta didiknya anak-anak. Mereka dididik membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Akan tetapi, Tidak setiap orang tua yang mengaku beragama Islam dengan sadar mengikutsertakan anak-anak mereka ke TPA. Ada juga yang menaruh perhatian tentang pentingnya anak belajar baca tulis Al-Qur'an meski dirinya tidak bisa baca tulis Al-Qur'an.

Kehadiran masjid memiliki banyak fungsi. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah *mahdah* salat dan *I'tikaf*. Masjid jugamemiliki fungsi lain seperti fungsi pendidikan bagi semua usia. (Haidar Putra Dauly, 2009:20-21) Abd Al-Rahman Al-Nahlawi menyatakan masjid merupakan pusat pendidikan. Dengan demikian masjid difungsikan tidak hanya sebagai tempat ibadah *mahdah*, melainkan juga tempat ibadah sosial salah satunya melalui pendidikan sebagai persemaian pengembangan sumber daya manusia (*human resouces development*) di kalangan umat Islam. (Mujamil Qomar, 2015:58)

Islam sangat memperhatikan terhadap perkembangan jiwa manusia, terutama pengawasan yang menyeluruh terhadap pendidikan yang meliputi terhadap individu dan masyarakat. Juga seluruh tahap pertumbuhan manusia, yaitu; sejak dari masa kehamilan, proses kelahiran, masa tumbuh kembang, masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa (dewasa awal), dan masa tua (dewasa menengah serta akhir). (Muhammad Zuhaili, 2002:17)

Anak-anak bukanlah benda mati yang tidak bisa memberikan penilaian. Merekapun makhluk independen yang memiliki kelengkapan biologis yang sama dengan orang tua. Mereka punya hati, punya akal dan punya kehendak. Mereka enggan melihat kemunafikan, sebagaimana orang tua pun enggan melihatnya. Apabila setiap hal yang diperintahkan kepada anak-anak, terlebih dahulu orang tua meneladkan sedemikian rupa, sehingga anak-anak akan dengan tulus melaksanakan apa yang diperintahkan orang tua. Karena yang demikian itu akan lebih mengenai sasaran. Dalam hal ini pendidikan sangat diperlukan.

Keluarga adalah institusi pendidikan utama untuk membentuk generasi dan membangun anak. dengan pendidikan yang baik atau buruk, yang akan menghasilkan kebaikan atau keburukan, perasaan tertata atau tersesat, masyarakat akan membaik atau rusak, umat akan menguat atau justru melemah. Dari sini muncul juga kesesatan manusia dan persoalannya, akibat kesalahan mendidik sejak kecil atau dini. Di sini juga terletak harapan untuk



memperbaiki serta mengobati kesesatan tersebut. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 sebagaiberikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ  
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

(التحریم: ٦)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan bebatuan, penjaganya malaikat-malaikat yang besar lagi keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka serta selalu mengerjakan apa yang diperintahkan oleh-Nya.*' (Q.S:66:6)

Allah SWT memerintahkan orang-orang beriman untuk mendidik keluarga dan diri mereka dengan baik, sehingga menjadi sebuah keluarga yang benar-benar menjalankan syari'at Islam (keluarga muslim). Dalam kaitan dengan pendidikan agama, anak sebagai amanah Allah harus dibina dan dididik dengan benar, sehingga kelak anak menjadi orang yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia. Termasuk di antaranya adalah meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an selanjutnya memahami dan mengamalkannya. Agar umat Islam bisa dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar untuk dijadikannya amalan ibadah maka perlunya pendidikan dan pengajaran dari mulai usia dini (kanak-kanak) sampai usia lanjut (dewasa) sehingga umat Muslim terbebas dari buta aksara al-Qur'an, dengan kata lain tidak ada lagi umat Islam yang tidak bisa membaca Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidupnya dan kitab sucinya.

Masyarakat Islam dewasa ini sering mengadakan perlombaan seni baca Al-Qur'an dari tingkat anak-anak, remaja dan dewasa. *Musabaqah*

*Tilawatil Qur'an* (MTQ) bertujuan menggugah umat Islam agar mereka benar-benar dapat menghayati serta mengamalkan seluruh kandungan Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai wahyu dan kitab suci umat Islam mempunyai nilai-nilai kebenaran yang luar biasa dan sangat tinggi, karena ia merupakan firman Allah yang harus diketahui dan dipelajari. Al-Qur'an tidak hanya sekedar untuk dibaca dengan memahami arti ataupun maknanya, akan tetapi Al-Qur'an harus dipelajari dengan cara-cara tertentu agar jelas panjang pendeknya, jelas makhrajnya yaitu dengan menggunakan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dala surat Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (المزمل: ٤)

Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”

“Pengertian perlahan-lahan di sini adalah agar setiap orang dalam membaca Al-Qur'an tidak salah baik tajwid maupun seni baca Al-Qur'an dengan lagunya/terjemahannya, karena nilai-nilai Al-Qur'an yang begitu tinggi seharusnya diagung-agungkan baik seni bacanya maupun kandungan ilmu yang terdapat di dalamnya.

Istilah pembelajaran adalah usaha pembimbing siswa dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar (Abudin Nata, 2014:87) atau dengan kata lain pembelajaran merupakan merupakan aktifitas belajar (proses) yang dirancang secara sistematis dengan memperhatikan banyak komponen agar satu sama lain saling bergantung dan berkesinambungan (kompri,2016:49) seiiring dengan perkembangan zaman terjadilah kemajuan dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an.

Seperti halnya di Taman Pendidik Al-Qur'an Anak yang belajar Al-Qur'an memerlukan suatu wadah yang bisa memberikan mereka kesempatan untuk belajar secara maksimal.Untuk itu maka diadakanlah wadah ataupun lembaga

pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Musolla Nurussa'adah merupakan salah satu TPA yang berada di bawah naungan Musholla Musolla Nurussa'adah selama ini telah berupaya menyiapkan umat Islam yang ingin mempelajari Al-Qur'an, dengan melaksanakan kegiatan berupa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid sedang yang belajar di sini yaitu anak-anak usia 7-12 tahun dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA Musolla Nurussa'adah diajarkan oleh guru yang juga merupakan Lulusan dari pondok Pesantren yang berprestasi.

Berdasarkan pengamatan awal (*Grandtour*) yang dilakukan oleh peneliti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Musolla Nurussa'adah terlihat bahwa pertama ada beberapa anak yang masih belum menyadari pentingnya belajar Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dengan jarang nya anak datang ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Musolla Nurussa'adah untuk mengaji, meskipun orang tua mereka telah memarahi, menasehati anak mereka untuk tetap mengaji.

Berhubungan dengan hal tersebut melalui penelitian ini akan diteliti "Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo".

## B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Yaqin di Desa Teluk Singkawang?
2. Bagaimana faktor pendukung, penghambat dan solusinya bagi pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut?
3. Bagaimana hasil dicapai melalui pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut?

### C. Fokus Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang ada, peneliti memfokuskan yaitu untuk melaksanakan pengajian padatanan pendidikan Al-Qur'an. Oleh sebab itu peneliti mencoba untuk melaksanakan pengajian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di Masjid tersebut.

Penelitian hanya memfokuskan penelitian pada aspek pelaksanaan pengajian pada Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang, Kecamatan Sumay, Kabupaten Tebo. Tahun Ajaran 2021.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan yang diinginkan dicapai yaitu:

- a. Ingin mengetahui pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang.
- b. Ingin mengetahui upaya peningkatan pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam mengurangi buta aksara Al-Qur'an di Masjid Nurul yaqin Desa Teluk Singkawang.
- c. Ingin mengetahui faktor pendukung, penghambat dan solusinya bagi pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut.
- d. Ingin mengetahui hasil dicapai melalui pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penulisan dan penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan pemikiran kepada guru dan orang tua upaya peningkatan pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam mengurangi buta aksara Al-Qur'an.
- b. Hasil penulisan ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri ( UIN ) Jambi.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam dunia penelitian.

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUFTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengajian Al-Qur'an

Pengajian berasal dari kata "...ngaji atau *mengaji* yang merupakan pengakuan dan penerimaan secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia."(WJS. Poerwadarmint, 1999: 120)

Belajar membaca aksara Al-Qur'an seharusnya dimulai sejak usia muda yang masa kanak-kanak. Pada masa ini terkandung potensi belajar. Belajar membaca aksara Al-Qur'an di masa muda lebih peka dan akan lebih lancar, sebab pengembangan potensi yang ada akan lebih mudah, bila dibandingkan dengan di masa-masa sesudah atau sebelumnya. Sungguh tepat jika keluarga Muslim di Indonesia sudah sejak dulu memanfaatkan masa belajar ini untuk mendidik putera puteri mereka mengenal dan membaca Al-Qur'an hal ini masih melembaga hingga sekarang, terutama di desa-desa dengan sebutan "Mengaji Qur'an". (Djalaluddin,2002:3)

Al-Qur'an menurut bahasa adalah sesuatu yang dibaca dan Al-Qur'an itu menurut bahasa adalah kalimat *masdar*, yang pokok arti yang berarti bacaan, tetapi diartikan lebih dekat yang berarti kepada suatu yang dikerjakan (*isim mafhum*) menjadi arti yang dibaca.

Istilah Al-Qur'an adalah Al-Kitab (Al-Qur'an) yaitu "...firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab untuk diperhatikan dan diambil suatu pengajarannya oleh manusia."

Sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam surat Al-A'raf ayat 204 berbunyi:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ  
الاعراف: 204

Artinya: "Dan apabila dibaca Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

*dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat pahala.*

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril dan Al-Qur'an dibaca berdasarkan lafaznya. Isi dan kandungannya mulai dari awal surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nash dan itulah Al-Qur'an yang menjadi tuntunan dan pedoman.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam harus selalu diamalkan dan dikhayati dari segi isi dan kandungannya. Karena tanpa dihayati dan diamalkan, maka Al-Qur'an tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk pedoman dan pelajaran bagi yang mengimaninya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi tentang segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab yang diturunkan sebelumnya. Membaca Al-Qur'an dengan suara yang indah dan variasi lagu yang beraneka ragam akan semakin indah, mempesona bagi pendengarnya apabila sesuai dengan makhraj dan hukum-hukum tajwidnya.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Qiyamah ayat 17-18 berbunyi:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ (القيامة: 17 - 18)

Artinya: *“Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (dalam dadamu) dan (membuat mu pandai) membacanya apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaanya itu.”*

Umat Islam adalah salah satu umat yang dianugerahkan Allah SWT satu kitab suci Al-Qur'an yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi aspek kehidupan Islam dan bersifat universal. Sudah tentu dasar pendidikan mereka adalah bersumber kepada filsafat hidup yang berdasarkan kepada Al-Qur'an.

Al-Qur'an juga memiliki fungsi sebagai petunjuk bagi setiap Muslim. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 57 berbunyi:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ  
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ (يونس: 57)

Artinya: *"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepada mu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembah bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. "*

Ayat lain juga menjelaskan hal tersebut yaitu surat An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

"... إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (النساء: 58)

Artinya: *"...Sesungguhnya Allah memberi pelajaran yang sebaik-baiknya kepadamu, sesungguhnya Allah Maha Pendengar Lagi Maha Melihat."*

Dengan demikian, anak cucu Adam diharapkan memuliakan Al-Qur'an, dengan sendirinya mereka termasuk juga orang yang memuliakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Allah SWT. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 70 berbunyi:

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ  
مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا﴾ (الإسراء: 70)

Artinya: *“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri rezki dari yang baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan,”*

Oleh karena itu, belajar mengaji Al-Qur'an tidak semata-mata mempelajari bacaan lapaznya dengan suara dan lagu yang merdu, tetapi yang lebih penting adalah memahami dan mempelajari artinya dan maksud lapaznya. Untuk itu orang tua bertanggung jawab atas pendidikan Al-Qur'an kepada anak mereka, terutama pengenalan dan pemahaman secara luas terhadap kitab suci Al-Qur'an dari usia anak-anak, yang diawali membaca aksara Al-Qur'an.

## 2. Pelaksanaan Pengajian Al-Qur'an

Muhammad Zuhaili mengatakan tanggung jawab pendidikan Islami sesuai dengan dasar-dasar pendidikan modern terletak pada tiga pihak utama yaitu keluarga, masyarakat dan sekolah. (Muhammad Zuhaili,2002:28) Bentuk kewajiban orang tua terhadap anak adalah mendidik anaknya agar berakhlak mulia dan itu hanya dapat dilakukan bila keluarga selalu memperhatikan pendidikan agama bagi anak-anaknya atau memilih lembaga pendidikan yang memperhatikan segi pendidikan agamanya atau bergaulan dengan masyarakat yang nuansa agamanya kuat dan benar.

Kurikulum Islam dalam pendidikan adalah “mengajari anak-anak menghafal Al-Qur'an dari kecil. Karena Al-Qur'an membangun perilaku dan

akhlak, juga memelihara lisan, mengokohkan aqidah serta menjamin masa depan pemuda.” (Muhammad Zuhaili,2002:75)

Periode yang terpenting dalam pendidikan anak termasuk di dalamnya dalam mengajarkan membaca aksara Al-Qur’an menurut Athiyah Al-Abrasyi adalah sebagai berikut:

Periode yang terpenting dalam pendidikan anak ialah masa anak-anak. Apabila anak-anak kurang mendapat perhatian pada permulaan hidupnya, sebagian besarnya menjadi besar dengan akhlak yang rusak, suka pembohong, dengki, pencuri, pencela, menginjak dan suka campur tangan dalam urusan orang lain. Anak yang seperti itu akan cenderung membuat konspirasi-konspirasi tipu daya dan menjerumuskan orang lain. Untuk menghindarkan anak-anak dari sifat-sifat ini tidak sukar, yaitu dengan pendidikan dan pengajaran yang baik, dengan mengisi waktu kosongnya, menyuruh dia belajar Al-Qur’an, mempelajari riwayat hidup orang-orang besar dan hikayat orang-orang saleh, orang-orang baik serta prilaku mereka itu, agar menjadi pedoman anak-anak tadi rasa cinta pada orang-orang yang taqwa dan saleh. (Attiyah Al-Abrasy, 1987: 117).

Upaya dalam meningkatkan pengajian seni baca Al-Qur’an juga dapat dilakukan oleh orang tua di rumah dimana anak diberikan pemahaman tentang keberadaannya dalam mengikuti pengajian seni baca Al-Qur’an. Hal ini secara rinci dilakukan dengan cara:

- a. Orang tua selalu mengarahkan anak untuk belajar Al-Qur’an.
- b. Memilih pendidikan yang baik bagi anak, mulai dari guru ngajinya, tempatnya dan lain sebagainya.
- c. Memberikan hadiah dan hukuman kepada anak yang belajar Al-Qur’an.(Muhammad Zuhaili, 2002:76-77)

Tujuan dari pengajian Al-Qur’an pada umat Islam atau khususnya pada anak-anak adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

- a. Agar murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan tepat makhraj hurufnya, panjang pendeknya, ghunnah dan lain sebagainya
- b. Agar murid suka dan senang membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan baik.
- c. Agar murid dapat menghafal sejumlah surat-surat pendek dalam Al-Qur'an yang ditetapkan dalam shalat-shalat sehari-hari
- d. Agar murid taat dan patuh kepada Allah SWT dalam melaksanakan ibadahnya, seperti salat, puasa dan sebagainya sehingga merupakan sebagian dari pengamalan dan penghayatan isi kandungan Al-Qur'an.

Setiap Muslim yang beriman kepada Allah SWT dan kitab-Nya diharuskan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. Sedangkan untuk dapat mempelajari dan memahami kandungan itu haruslah dimulai dari membaca kemudian mengamalkannya.

Seyogyanya setiap orang tua mengajarkan Al-Qur'an kepada putra-putrinya sejak kecil. Tujuannya, mengarahkan mereka kepada keyakinan bahwa Allah adalah *Rabb* mereka dan bahwa ini merupakan firman-Nya, sehingga ruh Al-Qur'an bisa berhembus dalam jiwa mereka, serta cahayanya bersinar dalam pemikiran dan intelektualitas mereka. (Muhammad Suwaid, 2004:147)

Mereka akan menerima aqidah Al-Qur'an sejak kecil dan kemudian tumbuh dan berkembang di atas kecintaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya dan mempunyai keterkaitan erat dengannya. Selanjutnya mereka akan melaksanakan perintah-perintah Al-Qur'an dan menjauhi larangan-larangannya, berakhlakkan Al-Qur'an dan berjalan di atas manhaj Al-Qur'an.

Imam Suyuthi mengatakan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu di antara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan. Ibnu Khaldun juga menegaskan makna yang sama dengan mengatakan, mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu syiar agama yang pada mulanya dijalankan oleh para ulama dan kemudian secara berjenjang ke seluruh wilayah dakwah karena merasa mantapnya keimanan dan keyakinan disebabkan ayat-ayat Al-Qur'an dan lafal-lafal hadits. (Muhammad Suwaid,2004:147)

Al-Qur'an menjadi akar pokok pengajaran yang menjadi pijakan seluruh kemampuan yang lain sesudah itu. Demikian juga Ibnu Sina mengatakan, jika seorang anak sudah dilatih dan sudah bisa mendengar dengan baik, maka mulailah diajarkan Al-Qur'an kepada mereka, dimulai dengan mengenalkan hurup *hija'iyah* dan selanjutnya diajarkan ajaran-ajaran agama.

Pengembangan baca Al-Qur'an pada anak-anak dapat dilakukan melalui belajar membaca aksara Al-Qur'an. Murid harus bisa membaca Al-Qur'an dan murtal (tartil tidak mengenal ilmu tajwid, dan nama-nama lagu Al-Qur'an). Setelah melalui pendidikan dan pengembangan membaca aksara Al-Qur'an murid dapat mengenal ilmu tajwid, nama lagu, cara mengeluarkan suara yang baik sehingga membedakan lagu dan macam-macam variasi, sehingga murid dapat tampil di masyarakat, baik melalui peringatan hari-hari besar Islam maupun dalam perlombaan MTQ. Adapun Metode pengajaran baca Al-Qur'an yang dapat dilakukan melalui:

- a. Sistem CBSA (cara belajar siswa aktif). Sistem ini memang menerima kesungguhan anak dalam menguasai dan menyerap pelajaran yang diberikan, sehingga anak menjadi mengerti dan paham. CBSA adalah suatu istilah yang bermakna cara belajar mengajar yang mengoptimalkan siswa.

- b. Murid diajarkan dengan sistem paket/magra, murid dipilihkan ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah populer dibaca untuk disuruh untuk menghafal ayat-ayat tersebut.
- c. Membiasakan murid untuk membaca Al-Qur'an secara lancar sehingga mudah untuk belajar Al-Qur'an.
- d. Murid diperkenalkan nama-nama Al-Qur'an beserta variasinya.
- e. Rekaman kaset, sistem ini guru merekam magra sebanyak satu atau dua magra dan diberikan kepada murid tingkat anak-anak dan remaja untuk latihan di rumah.
- f. Rumah/kelompok, dalam sistem ini pengajian seni baca Al-Qur'an murid dan guru harus berhadapan langsung. Hal ini adalah untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada waktu anak membaca Al-Qur'an dengan irama dan lagu.

Berbagai cara yang dapat digunakan untuk memberantas buta huruf dalam membaca Al-Qur'an (PBHA) melalui bermacam-macam pendidikan antara lain:

- a. Melalui Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA)
- b. Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (seperti PAMI)
- c. Melalui kursus cepat belajar membaca Al-Qur'an
- d. Melalui pesantren khusus membaca Al-Qur'an

Untuk membiasakan anak membaca aksara Al-Qur'an harus dimulai dari kecil dari usia 4 sampai 12 tahun supaya anak dapat lancar membaca Al-Qur'an dan memahami seni baca Al-Qur'an, dan yang menjadi dasar belajar membaca adalah karena membaca merupakan satu fungsi tertinggi otak manusia.

Pengembangan pengajian Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak dapat dilakukan jika tidak upaya dari sejumlah guru/tenaga pengajar untuk mengembangkannya terhadap diri anak di pengajian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Memberikan Latihan/Waktu Tambahan Belajar. Latihan yang teratur dapat diberikan kepada anak jika menginginkan peningkatan pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang diajarkan.
- b. Meningkatkan Disiplin Belajar. Disiplin adalah setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya. (Ahmad Rohani,2004:133-134)
- c. Memberikan Bimbingan Belajar Kepada Anak. Bimbingan adalah “ penjelasan atau tuntutan cara mengerjakan sesuatu. (Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisyah, 2010:123) Menurut penulis bimbingan adalah upaya memberikan bantuan berupa ide, saran, penjelasan dan arahan kepada seseorang tentang sesuatu yang orang tersebut belum mengetahuinya atau membutuhkannya.
- d. Mengikuti Anak dalam Perlombaan. Anak sangat senang jika diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan/bakat mereka dalam suatu perlombaan.
- e. Hadiah dan hukuman. Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru atau orang tua harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.(Oemar Hamalik,2001:161)
- f. Sejumlah tindakan ini dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas atau di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

### 3. Konsep Tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

#### 1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan suatu wadah mengantarkan anak didik untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut Tim peneliti dan pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an tingkat dasar untuk anak usia SD (7-12 tahun. Menurut Mansyur (2005:134), TPQ adalah adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak. Taman Pendidikan Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang tidak hanya membekali anak-anak untuk dapat membaca dan menulis Al-Qu'an dengan baik dan benar tetap juga pengalaman nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Berdasarkan peraturan pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan dalam pasal 24 ayat 1, disebutkan bahwa: "pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an".

Menurut Tim Penyusun Kurikulum Nasional Balai LITBANG LPTQ Nasional Yogyakarta tujuan dari Taman pendidikan Al-Qur'an adalah untuk menyiapkan terbentuknya generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memili kemauan yang kuat untuk untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an (Tilawah Al-Qur'an) menurut Ensikolpesi Islam (anonim, 1994:195), yaitu:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang muslim:
 

*“sebaik-baik diantara kamu yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”*(HR. At-Tirmizi dari Usman bin Affan)
  - b. Membaca Al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi dapat juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.
  - c. Membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an merupakan ibadah dan amal yang mendatangkan pahala dan rahmat. Sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-A'raf ayat 204 yang artinya: *“ Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapatkan rahman.”*
  - d. Membaca Al-Qur'an didalam ruamh akan mendatangkan kebaikan dan kelapangan bagi penghuninya. Sebagaimana disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah pernah berkata:
 

*“ Sesungguhnya rumah yang dibacakan Al-Qur'an, niscaya lapanglah penghuni rumah itu, banyaklah kebbaikannya, datanglah kepadanya malaikat dan keluarlah dari padanya setan-setan. Niscaya sempitlah penghuninya, sedikitlah kebbaikannya, keluarlah dari padanya malaikat dan datanglah setan-setan.”* (HR.Abu Hurairah)
3. Target Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
- Dalam buku panduan praktis pengelolaan TPA, menurut Budiyanto (2008:4) ada beberapa target yang harus dicapai. Target tersebut dibedakan menjadi dua target yaitu target pokok (yang harus dicapai dan menjadi standar kelulusan).Target penunjang (yang diharapkan bisa tercapai dan tidak menjadi standar kelulusan). Untuk target pokok terdiri dari tiga target, yaitu murid yang mampu:
- a. Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar
  - b. Melakukan praktek wudhu dan sholat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Hafal bacaan sholat

Sedangkan target penunjang terdiri dari enam target, yaitu murid:

- a. Hafal 15 do'a sehari-hari dan mengerti etikanya.
- b. Hafal 13 surat pendek dalam Juz 'Amma.
- c. Hafal 12 kelompok ayat pilihan
- d. Menulis (menyalin) ayat Al-Qur'an.
- e. Memiliki dasar-dasar akidah yang benar dan akhlak mulia.
- f. Membinasakan berinfak.

4. Materi Pembelajaran

Dalam buku panduan praktis pengelolaan TPA, menurut Budiyanto (2008: 4-5) materi pembelajaran menjadi dua yaitu materi pokok dan materi penunjang, Adapun materi pokok beda pokok pada pembelajaran TPA, meliputi:

- a. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan buku "Iqro" (Jilid-1-6)
- b. Praktek wudhu dan sholat berjama'ah
- c. Hafalan bacaan sholat

Sedangkan untuk materi penunjang, meliputi:

- a. 15 do'a sehari-hari dan etikanya
- b. Hafalan 13 surat pendek dalam Juz Amma, yaitu QS. An-Nas s/d At-Takasur.
- c. Hafalan 2 kelompok ayat pilihan, yaitu QS. Al-Baqarah ayat 255 (ayat kursi) dan QS. Al-Isro' ayat 23-24
- d. pembelajaran menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan buku "*Allah bil Qalam*" yang disusun KH As'ad Humam.
- e. Hadist/mahfudzot tentang akidah akhlak yang dikemas dalam bentuk BCM (Bermain Ceria dan Menyanyi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### f. Praktek berinfak

Berawal dari adanya penunjukan masih rendahnya kemampuan baca tulis al-Qur'an di beberapa daerah. Sehingga kebutuhan pendidikan dilingkungan masyarakat muslim khususnya dalam pendampingan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan. Kemudian munculah salah satu program yang dibangun oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui Pelaksanaan pengajian pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

TPA memiliki tujuan untuk membangun generasi Qur'ani sehingga peserta didik yang mengikuti program ini adalah anak-anak usia sekolah dasar. Dalam hal ini di fokuskan pada pelaksanaan pengajian pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mulai dari perencanaan pelaksanaan pengajian, pelaksanaan program pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pengajian pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Nurul Yaqin

### B. Studi Relevan

Peneliti relevan merupakan suatu usaha untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan belum pernah dilakukan oleh orang lain, penelitian ini juga menyajikan persamaan dan perbedaan pada bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu.

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Penelitian yang pernah dilakukan Panut Marwanto tahun 2005 yang berjudul: Pembelajaran Al-Qur'an melalui Qiraati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Prenggan Kotagede Yogyakarta: UIN SUKA. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang pelaksanaan pembelajaran melalui qiraati, kelebihan dan kekurangan serta alasan penerapan metode tersebut. Yang membedakan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah aspek yang diteliti.
2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Fitri Rahmawati tahun 2009 yang berjudul: penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnut Tilawati Payaman Mejoko Kudus. Yogyakarta: UIN SUKA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an santri materi yang diajarkan diutamakan materi membaca dan menulis. Yang membedakan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah pada metode yang diteliti.
3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Badrun Zaman tahun 2007. Manajemen penyelenggaraan pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta: UIN SUKA, Penelitian ini menelaah tentang program pengajaran, manajemen tenaga pendidikan dan manajemen kesiswaan atau kesantunan, Yang membedakan penelitian ini dan penelitian yang akan penulis teliti adalah aspek yang diteliti dan tempat penelitiannya.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas tiga penelitian di antaranya menekankan pada bagaimana pelaksanaan metode-metode belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an di antaranya penerapan metode qiro'ati, iqro' dan metode yanbu'a. dari beberapa metode tersebut tentunya memiliki karakteristik dan penekanan

belajar yang berbeda-beda. Dan terkait dengan manajemen pelaksanaan pendidikan di TPQ yang telah diteliti menekankan pada pelaksanaan TPQ dilihat dari kaca mata manajemen berbasis sekolah dilihat dari manajemen kurikulum, manajemen tenaga pendidikan dan manajemen kesiswaan sedangkan untuk penelitian yang selanjutnya akan dilaksanakan dengan judul “Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidikan di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang, Kecamatan. Sumay, Kabupaten. Tebo” Adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana perencanaan pelaksanaan pengajian pada Taman Pendidikan Al-Qur’an di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang, Kecamatan. Sumay, Kabupaten. Tebo.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian di analisis berdasarkan *tema* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang pelaksanaan pengajian pada taman Al-Qur'an (TPA) Masjid Nurul Yaqin, dimana lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Singkwang Kecamatan Tebo Sumay Kabupaten Tebo .

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan dukungan dari kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. (Imam, 2013:80).

Pendekatan kualitatif bertitik tolak dari fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri. Pandangan fenologis tidak mengakui bahwa peneliti tahu apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diteliti.

### B. Setting dan Subjek Penelitian

#### a) Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Jl. Padang Lama RT 07DesaTeluk Singkawang, Kec.Tebo Sumay, Kab.Tebo tepatnya di Jalan

Lintas Timur Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo. Penulis memilih lokasi ini karena masalahnya memang terjadi disini dan penulis sendiri pun tinggal di Kabupaten Tebo.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan istilah subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah anak yang berjumlah 54 orang dan guru di pengajian berjumlah 5 orang, orang tua, dan kepala desa. Subjek yang diteliti diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu "...teknik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya. dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Seperti halnya di Taman Pendidik Al-Qur'an Anak yang belajar Al-Qur'an memerlukan suatu wadah yang bisa memberikan mereka kesempatan untuk belajar secara maksimal. Untuk itu maka diadakanlah wadah ataupun lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Yaqin merupakan salah satu TPA yang berada di bawah naungan Musholla Nurul Yaqin selama ini telah berupaya menyiapkan umat Islam yang ingin mempelajari Al-Qur'an, dengan melaksanakan kegiatan berupa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid sedang yang belajar di sini yaitu anak-anak usia 7-12 tahun dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Nurul Yaqin ini diajarkan oleh guru yang juga merupakan Lulusan dari pondok Pesantren yang berprestasi.

#### a) Subjek Penelitian

Subjek penelitian tentang pelaksanaan pengajian pada taman pendidikan Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin ini adalah: Imam, Guru-Guru yang mengajar mengaji di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang Kecamatan Tebo Sumay Kabupaten Tebo. Subjek yang diteliti di ambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu "...teknik yang di dasarkan pada ciri-ciri tertentu yang di perkirakan erat sangkut paut nya. Dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada

populasi yang di ketahui sebelumnya.’(Amirul Hadi dan Haryono,1998:202)

## C Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2010:86).

Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) mengenai pelaksanaan pengajian pada taman pendidikan Al-Qur’an di Masjid Nurul Yaqin di Desa Teluk Singkawang Kecamatan Tebo Sumay Kabupaten Tebo.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (struktur organisasi pengajian) atau publikasi lainnya.( Mukhtar, 2010:90). Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil Taman Pendidikan Al-Qur’an di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang, Kecamatan Tebo Sumay, Kabupaten Tebo

### 2. Sumber Data

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu:

- Sumber data berupa manusia, yakni Murid, Imam, dan Guru-guru.
- Sumber data berupa suasana, dan kondisi bacaan Al-Qur’an Murid di Taman Pendidikan Al-Qur’an di Masjid Nurul Yaqin di Desa. Teluk Singkawang, Kecamatan. Tebo Sumay, Kabupaten Tebo.
- Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto aktivitas murid ketika membaca Al-Qur’an.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan berbagai teknik, diantaranya:

##### a) Teknik Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan seperti yang dikutip oleh Sugiono bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiono,2012:203) Observasi bertujuan untuk mengamati pengetahuan keadaan dan perkembangan kegiatan yang berkaitan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi, yaitu penelitian terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiono,2012:204) Lebih rincinya menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan guru-guru pada Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Desa. Teluk Singkwang, Kecamatan. Sumay, Kabupaten Tebo.

##### b) Teknik Wawancara

Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, wawancara yakni peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi (Sugiono,2012:318) Wawancara yang dilakukan penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur, yaitu peneliti yang akan mengumpulkan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dengan ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat Imam Masjid, guru, dan murid tentang efektifitas Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin di Desa. Teluk Singkawang, Kecamatan. Sumay, Kabupaten. Tebo. Wawancara dilakukan dalam kondisi nonformal agar nantinya dapat diperoleh informasi yang valid dari pendapat orang yang diwawancarai.

#### c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Mahmud, 2011:183)

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data seperti : profil pengajian, jumlah guru, jumlah murid, dan lain sebagainya. Selain itu juga untuk memperoleh data berupa gambar atau foto pada waktu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Desan. Teluk Singkawang, Kecamatan. Sumay, Kabupaten. Tebo

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oranglain.

Dalam hal analisis data kualitatif, menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono,2012:334) Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiono,2012:337) Menyatakan seperti yang dikutip Sugiyono, “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

#### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

#### 2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam

analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data Display Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## F. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data), atau dengan istilah lain dikenal dengan *trustworthinnes* dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. (Sanafiah, 1990:165). Triangulasi dengan sumber ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, atau orang pemerintahan, dan Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Sanafiah, 1990:166 )

Triangulasi data digunakan untuk menguji kembali tentang keabsahan data yang penulis peroleh dari lapangan, karena dengan teknik Triangulasi ini penulis dapat membandingkan hasil wawancara berkenaan dengan Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an di Teluk Singkawang, Kecamatan Sumay, Kabupaten Tebo yang di anggap perlu, dan kemudian dapat penulis bandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

### G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan, mulai dari Maret 2021 sampai Agustus 2021, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2022																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuat an proposal	x		x																					
2	Konsultasi dengan dosen pembimbi ng																								

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3	Seminar proposal																			
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing																			
5	Izin riset																			
6	Riset																			
7	Penulisan konsep skripsi																			
8	Konsultasi kepada dosen pembimbing																			
9	Penggandaan skripsi																			
10	Munqasah dan perbaikan																			
11	Penggandaan skripsidan penyampaian skripsi kepada tim Pengujian dan Fakultas																			

Catatan. Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah.

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. TEMUAN UMUM DI MASJID NURUL YAQIN DESA TELUK SINGKAWANG

##### 1. HISTORIS MASJID NURUL YAKIN DESA TELUK SINGKAWANG

Masjid Nurul Yaqin desa teluk singkawang kecamatan sumay kabupaten Tebo berdiri pada tahun 1998. Pada awalnya bangunan masjid tersebut masih sangat sederhana. Pada awalnya, pengajian antara magrib dan isya sudah lama diadakan pada awal tahun 1991, jumlah guru pengajar masih berjumlah 3 orang dengan jumlah anak didik lebih kurang 15 orang, diantaranya 8 putra dan 7 putri.

Kegiatan membaca al-quran tersebut dilaksanakan sejak tahun 1991 yang diketuai oleh bapak M. Azmi. Kegiatan mengaji al-qur'an ini masih berjalan hingga saat ini dan pengajian ini tidak mengambil biaya dari peserta didik yang mengaji di masjid Nurul yaqin.

##### 2. GEOGRAFIS MASJID NURUL YAKIN DESA TELUK SINGKAWANG

Masjid Nurul Yaqin terletak di Desa Teluk Singkawang dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya

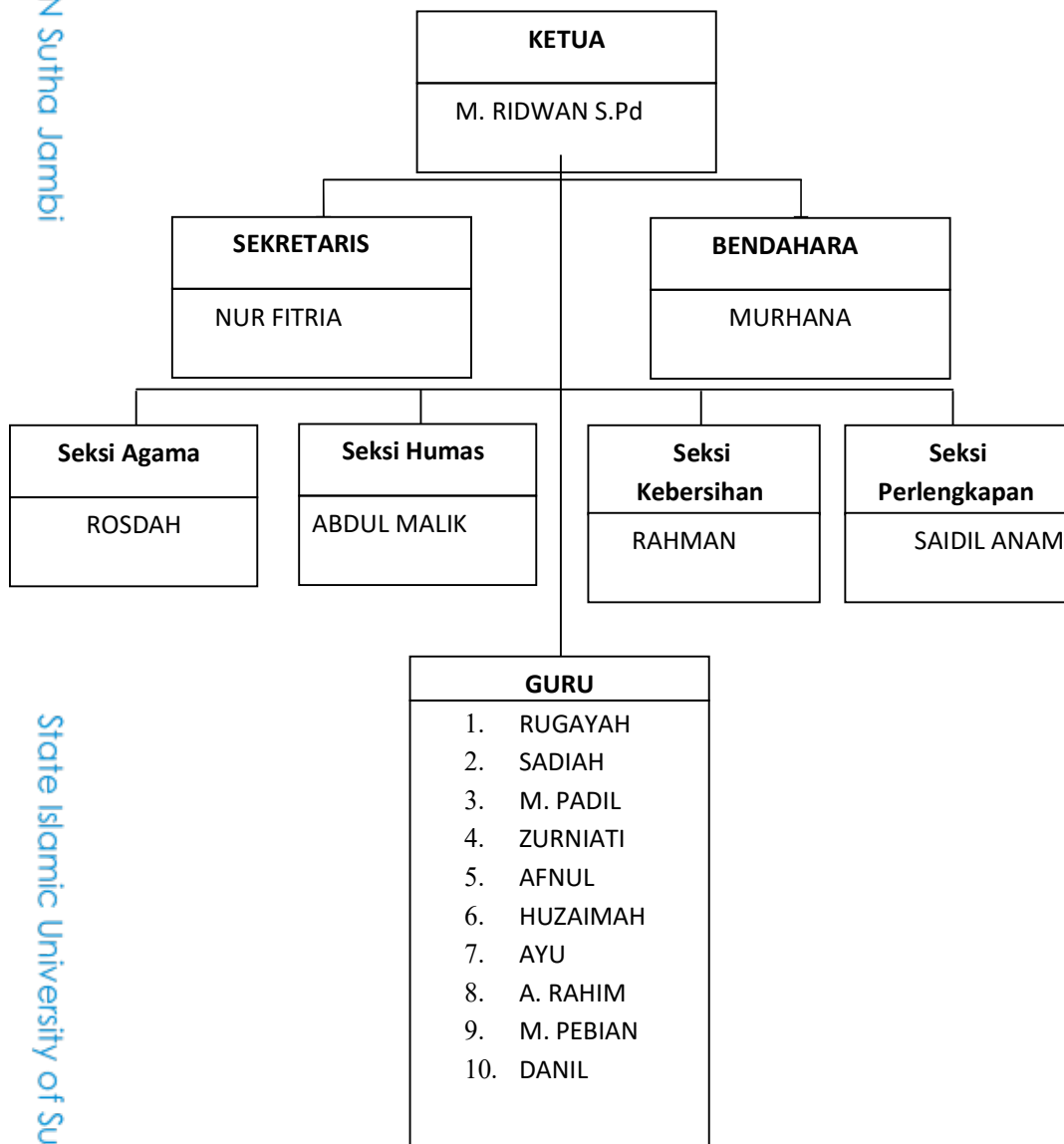
### 3. STRUKTUR PENGURUS MASJID NURUL YAKIN DESA TELUK SINGKAWANG

Struktur organisasi merupakan tolak ukur dalam suatu lembaga organisasi, baik lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya. Organisasi yang baik dapat menunjukkan kegiatan yang baik, juga merupakan pendukung dalam pelaksanaan segala program kerja organisasi tersebut. Pengajian di Masjid Nurul Yaqin telah memiliki struktur organisasi pengajian, sama halnya dengan organisasi kemasyarakatan lainnya. Secara operasional struktur organisasi ini telah mempunyai tugas dan wewenang masing-masing.

Demi kelancaran dan kesuksesan suatu kegiatan diperlukan persiapan dan perencanaan yang baik. Untuk itu dibutuhkan struktur kepengurusan yang mantap dan terencana sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Mengenai struktur pengurus pengajian di Masjid Nurul Yaqin dapat dilihat pada skema berikut ini:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS PENGAJIAN Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang TAHUN 2020/2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



#### 4. KEADAAN GURU DI MASJID NURUL YAQIN DESA TELUK SINGKAWANG

Guru merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar.

Sebagai tenaga pengajar, maka dia harus memiliki kemampuan professional dalam proses pembelajaran. Dengan kemampuan itu, guru dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, penyedia lingkungan, komunikator, dan sebagai model yang mampu memberikan contoh yang baik.

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru**  
**Di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang**  
**Tahun 2020/2021**

No	Nama Guru	Keterangan
1	M. RIDWAN S.Pd	Guru mengaji Al-Qur'an dan ketua Pengurus
2	RUGAYAH	Guru mengaji Al-Qur'an dan juz'amma
3	M. PADIL	Guru mengaji Al-Qur'an dan juz'amma
4	ZURNIATI	Guru mengaji Al-Qur'an
5	AFNUL	Guru mengaji Al-Qur'an
6	HUZAIMAH	Guru mengaji Al-Qur'an
7	AYU	Guru mengaji Al-Qur'an
8	RAHIM	Guru mengaji Al-Qur'an
9	M. PEBIAN	Guru mengaji Al-Qur'an
10	SADIAH	Guru mengaji Al-Qur'an
11	DANIL	Guru mengaji Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## 5. KEADAAN ANAK DI MASJID NURUL YAKIN DESA TELUK SINGKAWANG

Pelaksanaan dan kegiatan pengajian anak-anak Masjid Nurul Yaqin desa Teluk Singkawangsangat semarak. Hal ini ditandai dengan banyaknya anak-anak yang mengikuti pengajian Al-Qur'an Masjid Nurul Yaqin dan orang tua juga ikut mendukung pelaksanaan pengajian ini. Di antara kurikulum Islam dalam pendidikan adalah mengajari anak-anak membaca aksara Al-Qur'an dari kecil. Karena Al-Qur'an membangun perilaku dan akhlak, juga memelihara lisan, mengokohkan aqidah serta menjamin masa depan anak. Adapun hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bapak M. Ridwan, seorang guru yang mengajar Al-Qur'an sebagai berikut: Adapun tujuan pembelajaran pengajian Al-Qur'an bagi anak-anak adalah agar mereka bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Ini adalah langkah awal atau pelajaran dasar yang harus dilakukan anak sebelum ia dianjurkan untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, paling tidak bisa memberikan pemahaman bahwa anak harus memiliki keimanan terhadap kitab-kitab/wahyu Allah SWT serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-sehari dan menjadi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Tabel 4.2

Nama-Nama Anak Yang Mengaji Di Masjid Nurul Yaqin Desa  
Teluk Singkawang

No.	Nama Anak	No.	Nama Anak
1	Habibi	28	Amil mabruk
2	Istiqomatul maftuha	29	Aleina nurtiara
3	Mastul	30	Intan nurhikmah
4	Zamirudin	31	Ahmad rival subastian
5	Nadin febrina	32	Iqfa rahamadani
6	Rama	33	m. ainur rido
7	Hikmatul zilzalaha	34	m. ainur rido
8	Hafizo	35	Rafi atailah
9	Usfatul hasanah	36	Yudistira hadinata
10	Ummi nadiyahur rahmadaniah	37	m. radja
11	Azizahtun	38	Dhimas
12	Nina sukmawati	39	m. fikri ilham
13	Miranti saputri	40	Reyno adullah
14	Afni aura medisty	41	Fikri adi yunanda
15	Intan putrid hafizah	42	Nikmatuzahra
16	Fauzan	43	Ami anaraini
17	Rahman	44	Dwi hafizah
18	Sabrina	45	Esi Indriyani
19	Sabrian	46	Tasya dea anisa
20	m. hakim	47	Yeni melati
21	Abpurlah azzam	48	Cikalia friska
22	Ahmad al-farizi	49	Mila damayanti
23	Zero aprian	50	Gita alisya
24	Destya melya sari	51	Nurma rambe
25	Afri kusuma	52	Azri ziat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

26	Desfira	53	Afnan
27	Gina	54	m. ilham

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah santri yang mengaji di masjid nurul yaqin mencapai 54 anak. Selanjutnya mengenai usia anak yang mengaji di sana dapat dilihat pada tabel berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Table 4.3**

**usia Anak Yang Mengaji Di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang**

No.	Usia	Jumlah	Keterangan
1	7-8 tahun	22	Iqra
2	9-10 tahun	18	Iqra & al-quran
3	11-12 tahun	14	Al-quran
	Jumlah	54 orang	

Selanjutnya keadaan jenis kelamin anak yang mengaji di masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

**Jenis Kelamin Anak Yang Mengaji Di Masjid Nurul Yakin Desa Teluk Singkawang**

NO.	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1	25 orang	29 orang	54 orang

**6. INVENTARIS PENGAJIAN DI MASJID NURUL YAKIN DESA TELUK SINGKAWANG**

Untuk mendukung semangat para anak didik agar lebih bersemangat dalam belajar, maka telah disediakan beberapa peralatan yang menjadi inventaris. Peralatan yang ada di masjid diperoleh dari swadaya masyarakat, dan lainnya, wakaf dari masyarakat sekitar dan sumbangan dari sukarelawan. Untuk lebih jelasnya keadaan barang inventaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Table 4.5

### Inventaris Pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang

No.	Nama Barang Inventaris	Jumlah	Keterangan
1	Al-qur'an	55	Baik
2	Iqra'	30	Baik
3	Papan tulis	1	Baik
4	Penghapus	2	Baik
5	Spidol	5	Baik

#### B. TEMUAN KHUSUS DI MASJID NURUL YAQIN DESA TELUK SINGKAWANG

##### 1. PELAKSANAAN PENGAJIAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN MASJID NURUL YAQIN DESA TELUK SINGKAWANG

###### a. Metode pembelajaran

Pengamatan penulis di TPA Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang dimana pengajian dilakukan dengan membagikan pada 3 kelompok belajar. Pertama kelompok yang baru belajar Iqro', kelompok pertama ini diikuti oleh anak-anak yang baru bisa membaca aksara Al-Qur'an, yang mengeja untuk membaca Al-Qur'an, yang mana kelompok pertama ini di ajarkan oleh ibu Rugayah dan bapak M. Padil. Kelompok kedua adalah kelompok yang membaca juz'amma' dengan lancar lancar. Kelompok ini terdiri dari anak-anak yang telah diajarkan pengetahuan awal membaca Al-Qur'an dan anak-anak sudah mengetahui baris-baris huruf-huruf sehingga mereka tidak kesulitan membaca apa yang dibacanya, kelompok kedua ini di guru yang mengajar adalah ibu Huzaimah. Dan kelompok yang ketiga kelompok yang mendalami ilmu tajwid. Kelompok ini merupakan kelompok senior yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

lancar membaca Iqro' dan mendapatkan penambahan ilmu yaitu mengenai Tajwid dalam membaca Al-Qur'an yang mana kelompok ketiga atau kelompok senior ini diajarkan oleh dua orang guru yaitu bapak M. Ridwan, dan kelompok yang ketiga ini, selain mendalami ilmu tajwid mereka juga mendalami ilmu seni dalam membaca Al-qur'an.

b. Waktu pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru yang mengajar di masjid Nurul Yaqin Ibu Ayu "*waktu mengaji para anak-anak didik di masjid Nurul Yaqin ini setiap ba'da magrib sampai dengan selesai, pengajian ini dilaksanakan setiap hari kecuali malam jum'at para peserta didik libur*"

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa kondisi anak yang mengikuti pengajian membaca Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang sangat berminat, meskipun demikian, masih ada beberapa orang anak saja yang kurang termotivasi untuk menekuni kegiatan pengajian membaca Al-Qur'an.

Pengamatan terhadap pengajian di Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang dimana ada 6 orang anak dari 54 orang anak yang kurang berkeinginan (termotivasi) dalam mengikuti pengajian membaca Al-Qur'an di masjid nurul yaqin Desa Tl.Singkawang . Ke 6 orang anak tersebut malas datang ke pengajian dan jika mengikuti pengajian, mereka banyak bermain-main dan hanya sesekali memperhatikan penjelasan guru yang mengajar.(Observasi,29 November 2021)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak M.Ridwan, salah seorang tenaga pengajar di Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang yang mengatakan: Anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an di masjid nurul yaqin Desa Tl.Singkawang ini telah banyak mengikuti perlombaan-perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an. Memang diakui bahwa banyak potensi anak-anak yang bisa dikembangkan dari membaca aksara Al-Qur'an. Untuk itu kami sebagai guru dan orang tua berusaha selalu mengarahkan mereka untuk lebih giat lagi belajar membaca Al-Qur'an ini.(Wawancara 1 Desember 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 2. FAKTOR PENDUKUNG, PENGHAMBAT DAN SOLUSI BAGI PELAKSANAAN PENGAJIAN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID NURUL YAQIN

### a. Faktor pendukung

#### 1) Guru

Guru adalah faktor pendukung agar pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawangselalu berjalan dengan baik. Sebagaimanyang dikatakan oleh Ibu Maisarah berikut ini:

Kami sebagai guru selalu berusaha untuk bersikap lebih menyenangkan dan bersahabat dengan murid. Mesikpun pada waktu yang lain hal ini sering juga terabaikan. Ada hal-hal yang saya anggap perlu penegasan dalam bertindak seperti bersikap marah dan lain sebagainya. Namun jika hal itu membuat anak takut belajar dengan saya, maka saya akan berusaha untuk merubahnya. Hal lain adalah jalinan kerja sama yang terbentuk antara saya dan orang tua anak yang belajar membaca Al-Qur'an. Dengan demikian saya bisa bekerja dengan lebih baik lagi.(Wawancara 2 Desember 2021)

Waktu diobservasi maka terlihat bahwa jalinan keakraban saat pengajian terlihat dimana guru jarang memarahi anak saat mengajar dan anak sangat patuh terhadap perintah-perintah guru yang mengajari mereka.(Observasi 2 Desember 2021)

Jalinan kerja sama yang terbentuk antara guru, anak dan orang tua anak yang belajar membaca Al-Qur'an sangat baik dilakukan untuk pencapaian hasil belajar anak di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang.

#### 2) Orang tua

Keberhasilan dalam mengajari anak membaca Al-Qur'an yang pertama berasal dari peran serta orang tua yang mengarahkan anak-anaknya.Kedua yaitu memilih pendidik yang tepat bagi mereka.Orang tua harus mampu menyeleksi pengajar, pendidik dan guru dari kalangan orang yang terhormat yang dipercayai agama, akhlak serta perilakunya. Wawancara dengan Bapak Diansyah, orang tua dari anak yang bernama Hamzah Fatahillah yang mengaji di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang yang mengatakan:

Permasalahan yang timbul dari anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an saya diskusikan dengan guru yang mengajar. Bagaimana jalan keluarnya jika ada anak yang memiliki minat





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

yang kurang dalam belajar membaca Al-Qur'an sedangkan ia memiliki potensi untuk dikembangkan. Saya selaku orang tua dan guru yang mengajar juga ikut serta memberikan arahan yang benar bagaimana membangkitkan minat anak dalam masalah ini.(Wawancara 2 Desember 2021)

Orang tua harus bersikap dan bertingkah laku penuh pengertian, kesabaran dan keterbukaan rasa cinta dan kasih sayang.Terlihat bahwa orang tua di Desa Tl.Singkawang ada sebagian yang bisa dan berusaha dengan baik untuk menjadi orang tua yang baik bagi anak-anak mereka dan ada juga yang belummampu melaksanakan hal tersebut.

#### b. Faktor penghambat

Penghambat dalam pelaksanaan belajar Al-Qur'an di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawangadalah adanya sebagian anak yang kurang aktif. Pengamatan terhadap pelaksanaan pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawangsebagai berikut bahwa faktor pengambat dalam pelaksanaan pengajian adalah ada sebagian anak-anak yang kurang aktif dengan tidak hadir dipengajian, sehingga mempengaruhi sekali bagi anak-anak yang lainnya. Sedangkan ada juga sebagian orang tua mereka yang tidak memberikan perhatian kepada anak dengan menasehati anakuntuk pergi mengaji.(Observasi 3 Desember 2021)

Dengan demikian bahwa kurang keaktifan para anak-anak pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawangini juga akan menimbulkan masalah bagi dirinya, artinya anak-anak mempunyai kesibukan di rumah ataupun untuk masalah pelajaran di sekolah, menyebabkan ada kalanya mereka tidak masuk mengaji dan belajar membaca Al-Qur'an. Adanya anak-anak yang kurang aktif dan tidak disiplin akan menimbulkan hambatan bagi anak-anak tersebut dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Tasya Dea Anisa dan Najma Auli anak yang belajar membacaAl-Qur'ansebagiaiberikut:

*Kami kadang-kadang tidak belajar membaca Al-Qur'an karena ada kesibukan belajar untuk sekolah, sehingga untuk mengerjakan soal kami harus tidak mengaji karena bila soal-soal atau PR kami itu sangat sulit, sehingga harus benar-benar belajar dengan tekun, karena seperti Matematika merupakan pelajaran sulit sehingga saya tidak masuk.(Wawancara 3 Desember 2021)*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Dengan demikian bahwa masalah kurang kedisiplinan siswa dikarenakan berbagai sebab yaitu anak-anak juga banyak belajar dengan mengerjakan pekerjaan rumah untuk di sekolah mereka masing-masing. Oleh karena itu para orang tua dan guru harus berupaya agar anak-anak mereka disiplin dalam mengikuti ketika belajar membaca Al-Qur'an. Wawancara dengan Bapak M. Ridwan, guru yang mengajar Al-Quran di Desa Tl. Singkawang sebagai berikut :

*Solusi yang ditempuh oleh pihak TPA Masjid Nurul Yaqin Desa Tl. Singkawang menghadapi anak yang kurang aktif karena kesibukan mereka menyelesaikan tugas rumah dari sekolah dengan memberikan tambahan materi bagi anak agar mereka tetap tidak ketinggalan dalam materi pelajaran Al-Qur'an. (Wawancara 3 Desember 2021)*

Solusi yang ditempuh oleh pihak TPA Masjid Nurul Yaqin Desa Tl. Singkawang menghadapi anak yang kurang aktif karena kesibukan mereka menyelesaikan tugas rumah dari sekolah dengan memberikan tambahan materi untuk dipelajari anak di rumah.

c. Solusi

Untuk meningkatkan pembinaan membaca aksara Al-Qur'an pada anak di Masjid Nurul Yaqin, peranan guru dan orang tua di pengajian sangat dominan sekali dalam membina, mendidik, dan memperhatikan anak dalam meningkatkan kelancaran dan pemahaman terhadap membaca Al-Qur'an. Adapun upaya yang dilakukan dalam peningkatan membaca Al-Qur'an pada murid di Masjid Nurul Yaqin Desa Tl. Singkawang adalah:

1) Meningkatkan latihan membaca kepada anak-anak

Untuk menunjang kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, maka anak-anak harus giat berlatih, karena tanpa adanya latihan sulit untuk memperoleh pemahaman. Untuk itu, anak-anak harus banyak diberi latihan dengan menambah waktu belajar mengaji.

Pengamatan di Masjid Nurul Yaqin Desa Tl. Singkawang ditemukan bahwa guru selalu harus memberikan latihan-latihan kepada anak-anak untuk mempercepat belajar membaca Al-Qur'an melalui penambahan waktu belajar membaca Al-Qur'an. (Observasi 4 Desember 2021)

Hal ini dikemukakan oleh Bapak M. Ridwan, guru Pengajian di Masjid Nurul Yaqin yang mengatakan:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

*Sebagai guru kami selalu memberikan latihan-latihan kepada anak-anak, karena tanpa dilatih dan dibiasakan sulit untuk mempercepat belajar membaca Al-Qur'an, oleh karena itu melatih anak dengan menambah waktu belajar telah kami lakukan sebagai upaya peningkatan membaca aksara Al-Qur'an bagi anak.( Wawancara 4 Desember 2021)*

Wawancara dengan Dwi Havizah, seorang murid Pengajian di Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang yang mengatakan sebagai berikut:

*Saya selalu diberikan arahan untuk mengulang bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian saya bisa belajar lebih banyak lagi dengan penambahan waktu yang dilakukan guru di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang untuk belajar membaca Al-Qur'an. Penambahan waktu ini dilakukan 1 jam setiap kali pada pertemuan biasanya.(Wawancara 4 Desember 2021)*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, maka dapat diambil suatu pemahaman bahwa melalui kegiatan latihan sangat penting dan dapat mendukung dalam mempercepat pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang.

## 2) Meningkatkan disiplin belajar

Pelaksanaan pengajian harus disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu anak-anak harus berada di Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang dan mengikuti sholat Magrib dan Isya berjama'ah di Masjid. Wawancara dengan Nasrullah, seorang murid pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang sebagai berikut:

*Bagi anak yang jarang belajar dan terlambat masuk mereka akan diberikan hukuman seperti penambahan jam belajar sebanyak 20 menit dari jadwal biasanya. Proses pembelajaran dimulai setelah semua anak-anak masuk dan anak-anak diwajibkan untuk sholat Magrib dan Isya' berjama'ah, kemudian pulang dengan teratur dan rapi.(Wawancara 4 Desember 2021)*

Hasil observasi penulis di lapangan menemukan bahwa disiplin anak-anak untuk mengikuti pengajian telah mulai cukup tinggi, terbukti dengan kepatuhan anak-anak kepada guru jika mereka

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diperintahkan untuk mengulang pelajaran atau datang ke pengajian tepat pada waktunya.(Observasi 5 Desember 2021)

Wawancara dengan Ibu Huzaimah, salah seorang guru pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang berikut:

*Hukuman yang diberikan kepada anak-anak yang jarang masuk adalah dengan menambah jam belajar si anak tersebut sebanyak 20 menit dari jadwal anak tersebut belajar. Dengan demikian, anak-anak yang lain sudah selesai belajar, tetapi ia masih belajar selama 20 menit lagi.*(Wawancara 5 Desember 2021)

*Berdasarkan keterangan di atas jelaslah bahwa disiplin belajar Al-Qur'an anak di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang memang sangat baik, hal ini dikarenakan ketegasan dari guru-guru yang mengajar di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang kepada anak-anak.*

3) Memberikan motivasi kepada anak-anak untuk belajar al-qur'an

Sebagai orang tua yang menginginkan anak-anaknya berhasil dengan baik, maka harus selalu memberikan motivasi, sehingga melalui bimbingan tersebut tanggung jawab orang tua akan semakin besar. Motivasi yang dimaksud sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Sayin, orang tua dari anak yang bernama Ahmad Rival, murid di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang yang mengatakan:

*Sebagai orang tua maka saya sudah sewajarnya selalu memberikan mengarahkan kepada anak saya untuk belajar, termasuk dalam belajar membaca Al-Qur'an. Saya merasakan bahwa anak saya juga memiliki bakat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan demikian saya berusaha mengarahkan agar tetap tekun belajar. Di samping itu saja juga memberikan segala fasilitas pendukung anak dalam belajar.*(Wawancara 5 Desember 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Usaha yang dilakukan oleh orang tua kepada anak agar mau belajar membaca Al-Qur'an di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang, menurut hasil observasi penulis dilakukan dengan cara *pertama* membujuk anak agar mau mengikuti pengajian. *Kedua*, menjelaskan/memberi pemahaman kepada anak tentang arti penting bisa membaca Al-Qur'an dan menjelaskan bahwa yang bisa membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dari Allah.(Observasi 7 Desember 2021)

Hasil wawancara dengan Ibu Ami Zurni, orang tua dari anak yang bernama Cikalia Friska yang mengaji di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang mengatakan:

*Saya selaku orang tua telah melakukan beberapa upaya untuk munumbuhkan gairah anak saya agar belajar membaca Al-Qur'an. Hal tersebut pertama menasehati mereka agar mau mengikuti pengajian. Kedua, menjelaskan arti penting bisa membaca Al-Qur'an bagi umat Islam dan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dari Allah.*(Wawancara 7 Desember 2021)

Hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan menemukan bahwa ada beberapa bentuk tindakan yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan gairah belajar membaca Al-Qur'an di kalangan anak di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang. Tindakan yaitu dengan memberikan penjelasan kepada anak akan pentingnya bisa membaca Al-Qur'an dan manfaat hal tersebut di masa yang akan datang bagi mereka.(Observasi 7 Desember 2021)

Melalui motivasi inilah diharapkan anak akan benar-benar memperhatikan terhadap minat untuk mengaji atau belajar membaca Al-Qur'an, dan selalu rajin mengaji, banyak membaca dan belajar di rumah, karena bimbingan dari orang tua secara tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

langsung adalah pendorong atau motivator keinginan belajar bagi anak-anaknya.

Upaya orang tua dalam memberikan arahan bisa sebagai motivator kepada anak-anak. Karena anak-anak perlu diberi semangat, pujian memberikan hadiah dan dukungan penuh agar masa mereka belajar benar-benar disiplin dan semangat demi masa depannya. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Ambiar, orang tua dari anak yang bernama Ahmad Alfarizi yang mengaji di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang mengatakan:

*Bagi saya memberikan motivasi kepada anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an adalah sangat penting dan merupakan hal yang mendasar sekali dalam kehidupan pendidikan agama mereka, karena melalui motivasi inilah anak-anak diberi semangat dalam bentuk dan harapan mereka.(Wawancara 7 Desember 2021)*

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Sadiyah, seorang guru di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang yang mengatakan:

*Guru di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang berusaha memberikan nasehat kepada anak agar mau mengaji dan belajar membaca Al-Qur'an. Usaha ini dimaksudkan agar anak bisa membaca aksara Al-Qur'an kepada guru yang memang menguasai dalam bidang membaca Al-Qur'an.(Wawancara 7 Desember 2021)*

Dengan demikian orang tua dan guru sebagai motivator, maka diharapkan orang tua dan guru benar-benar memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak yang menyangkut dengan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Orang tua dan guru juga selalu harus membantu anak-anak dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Upaya orang tua dan guru bisa juga dilihat dari keaktifan anak-anak untuk selalu belajar dan giat dalam mendalami dan memahami tentang cara-cara mengaji dan belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Hasil observasi penulis di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawangtentang pengajian anak sebagai berikut bahwa apabila anak-anak malas mengaji, maka anak-anak ada yang dimarahi dan dinasehati.(Observasi 9 Desember 2021)

Semua ini dilakukan agar anak-anak mau ikut dalam kegiatan pengajian dan belajar membaca Al-Qur'an. Karena tanpa usaha yang demikian maka anak-anak menjadi malas dan menjadi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pengajian di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang.

Wawancara dengan Bapak Harun Rasyid, orang tua dari M. Ilham anak yang bernama yang mengaji di pengajian Masjid Nurul yaqin Desa Tl.Singkawang yang mengatakan:

*Saya selalu memberikan motivasi secara terus-menerus kepada anak saya, karena saya berharap anak saya ke depan tidak buta Al-Qur'an dan anak saya harus bisa mengaji dan bisa menguasai seni baca Al-Qur'an terlebih bisa menghafal Al-Qur'an. Sampai saat ini saya terus memberikan motivasi kepada anak saya untuk giat dan semangat belajar membaca Al-Qur'an di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang.(Wawancara 11 Desember 2021)*

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap orang tua yang memiliki anak yang mengaji di pengajian Musholla Nurussa'adah Desa Tl.Singkawangsebagai berikut bahwa memang terlihat ada beberapa motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yaitu (1). Memang terlihat orang tua memerintahkan anak agar pergi belajar mengaji dan belajar membaca Al-Qur'an sesudah Magrib (2). Memang orang terlihat orang tua memberi nasehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

kepada anaknya supaya betul-betul belajar mengaji Al-Qur'an.(Observasi 11 Desember 2021)

Hasil wawancara dan observasi di atas menunjukkan bahwa, adanya kepentingan bersama antara anak dan orang tua, dalam melakukan kegiatan proses pengajian, terutama dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang.

#### 4) Memberikan sanksi dan hadiah

Langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah bekerja sama dengan orang tua agar orang tua memberikan sanksi dan hadiah. Orang tua melakukan tindakan *reward* (hadiah) terhadap peningkatan disiplin anak untuk mengaji. Sikap ini timbul karena keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini. Sebagaimana pula dikemukakan oleh orang tua dari Amy Anggraini yang bernama Ibu Hamidah yang mengatakan:

*Adapun usaha yang saya lakukan terhadap anak mau belajar membaca Al-Qur'an adalah (1) dengan cara membiasakan anak untuk mengaji kapanpun waktunya, (2) dengan memberi berupa hadiah, jika anak bisa membaca Al-Qur'an, dapat hadiah berupa alat sekolah, (3) memberi anak sanksi apabila dia tidak mau mengaji Al-Qur'an seperti tidak membelikan mereka perlengkapan belajar di sekolah dan tidak memberikan uang saku belajar.*(Wawancara 11 Desember 2021)

Hal serupa juga dikemukakan oleh guru mengaji yang bernama Ibu Huzaimah sebagai berikut:

Bentuk hadiah dan sanksi adalah tindakan yang terkadang sangat efektif untuk memacu kemampuan belajar membaca Al-Qur'an anak.Untuk itu sebagai orang tua hal ini baik dilakukan sebagai upaya mengarahkan anak agar mau melakukan perintah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

mengaji. Meskipun demikian ada juga sebagian orang tua yang tidak melakukan hal ini terhadap anak-anak mereka.(Wawancara Desember 11 Desember 2021)

Keterangan guru ngaji tersebut di atas sesuai juga dengan hasil pengamatan di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang bahwa ada beberapa usaha yang dilakukan oleh sebagian orang tua yaitu: (1) dengan cara membujuk anak agar mau mengikuti belajar membaca Al-Qur'an, (2) memberikan hadiah kepada anak bagi yang berprestasi jika mengikuti perlombaan MTQ berupa perlengkapan belajar seperti tas, buku dan lain sebagainya, (3) memberi penjelasan kepada anaknya manfaat orang yang biasa membaca Al-Quran.(Observasi 11 Desember 2021)

Berdasarkan pendapat dari orang tua dan data pengamatan penulis tersebut, menurut pemahaman penulis, belajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang utama dan pertama bagi umat Islam (mukmin). Untuk itu, belajar Al-Qur'an itu tidak saja mempelajari bagaimana cara membacanya dengan baik, akan tetapi juga membaca sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bacaan dan tajwid, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya membaca Al-Qur'an lebih memahami isi yang terkandung di dalamnya, tapi juga membaca dengan memperhatikan keindahan seni bacaannya, terlebih menerapkan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.

##### 5) Mengikutsertakan anak dalam Musabaqah tilawatil Qur'an

Usaha lain yang dilakukan oleh orang tua dan guru untuk memotivasi anak setelah membaca Al-Qur'an juga belajar seni baca Al-Qur'an adalah mengikutsertakan mereka dalam lomba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) di tingkat RT, Desadan Kecamatan bahkan Provinsi. Program seperti ini sudah berlangsung lama. Untuk mengetahui kebenaran hal tersebut maka penulis mewawancarai salah seorang anak yang bernama M.Hakimdan ia mengatakan bahwa:

Kami yang belajar seni baca Al-Qur'an sering diikutsertakan dalam kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) baik itu tingkat RT, Desa,Kecamatan,hinggaProvinsi. Hal ini membuat saya bersemangat belajar.Kegiatan ini diatur oleh guru-guruyang mengajar di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang.(Wawancara 12 Desember 2021)

Sebagaimana yang dikatakan oleh guru dipengajian yang bernama Bapak M.Ridwan mengatakan:

Kegiatan mengikutsertakan anak-anak mengikuti perlombaan melalui MTQ, baik di lingkungan RT, Desa dan Kecamatan. Hal ini dilakukan karena kami ingin kemampuan anak-anak dipengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawangini lebih baik dalam memahami dan menghayati Al-Qur'an di samping ahli dalam pengetahuan dan pengamalan ajaran agama mereka sendiri.(Wawancara 13 Desember 2021)

Sebagaimana pula dikemukakan oleh seorang anak yang bernama Sabrian mengatakan berikut ini:

Dalam belajar membaca Al-Qur'an, saya dinasehati dan dibimbing oleh guru yang mengajar di pengajianMusholla Nurussa'adah Desa Tl.Singkawang.Adapun bentuk upaya tersebut yang diberikan oleh orang tua di antaranya seperti membeli buku pelajaran, jika saya bisa membaca Al Qur'an. Selain itu, dia menyuruh saya mengikuti Musabaqah Tilawatil Al-Qur'an (MTQ) tingkat anak-anak, untuk itu saya lebih giat dan sungguh-sungguh untuk belajar membaca Al-Qur'an dan mengaji setiap waktu mengaji tiba.(Wawancara 13 Desember 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Upaya yang cukup baik yang dilakukan oleh orang tua dan bekerja sama dengan guru di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawangmelalui cara mengikutsertakan anak-anak mereka mengikuti perlombaan tersebut, baik di lingkungan Desa Tl.Singkawang dan Kecamatan.

### 3. Hasil Dicapai Melalui Pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang

Hasil dalam mengurangi buta aksara al-quran, maka anak-anak pengajian masjid nurul yaqin desa teluk singkawang diikutsertakan dalam kegiatan membaca al-quran diberbagai tingkatan dan beberapa jenis perlombaan. Hasil wawancara dengan ibu Ayu, guru pengajian masjid nurul yaqin mengatakan:

*Untuk masalah keberhasilan pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang sudah banyak berhasil bagi anak-anak, dimana baik mereka dilanjutkan untuk belajar membaca Al-Qur'an melalui Ilmu Tajwid yang nantinya diharapkan menjadi Qori dan Qori'ah. Masalah ini sudah dilakukan bagi anak-anak dan para guru pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang maupun orang tuanya, terutama yang mempunyai bakat suara, tingkat penguasaan dan pemahaman yang tinggi. Ini juga tidak seluruh anak-anak diambil, melainkan yang sudah mahir membaca dan memiliki suara yang indah saja. (Wawancara 13 Desember 2021).*

Kemudian hasil wawancara dengan Usman, orang tua dari anak yang bernama Istiqomatul Maftuha yang mengatakan:

*Tingkat keberhasilan anak-anak yang belajar mengaji di pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang ini sudah dapat dirasakan, karena sudah banyak anak-anak yang memang lancar mengajinya, karena pada dasarnya belajar mengaji itu bila benar-benar ditekuni tidak sulit. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari upaya para guru pengajian Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang dan juga dukungan dari para orang tua kepada anak-anaknya untuk benar-benar giat dan harus bisa mengaji. (Wawancara 14 Desember 2021).*

Setelah membaca Al-Qur'an lalu hasil yang dicapai berlanjut pada kegiatan seni baca Al-Qur'an dimana anak banyak yang telah ikut serta dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ). Kemudian hasil wawancara dengan Bapak M. Ridwan, guru yang mengatakan:

Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) anak dipengajian ini telah memperlihatkan hasil memuaskan. Sejumlah anak seperti M. Hakim dan Sabrian yang telah mengikuti perlombaan di tingkat Kecamatan. Dengan demikian pengajian yang dilaksanakan telah mampu menghasilkan murid yang berkemampuan dalam membaca Al-Qur'an. (Wawancara 15 Desember).

Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut, maka diharapkan keberhasilan ini akan memberikan dorongan dan memberikan pemahaman serta penguasaan kepada anak-anak dalam bidang membaca AL-QURAN dan memahami ilmu tajwidnya dan membaca Al-qur'an dengan indah dengan tajwid dan seni baca al-qur'an itu supaya di masa akan datang dapat mengurangi bahkan tidak ada lagi yang buta aksara al-quran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari beberapa permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka pada bagian ini dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang dimana pelaksanaan belajar Al-Qur'an dilakukan pada setiap malam setelah ba'da Maghrib dan Isya dimana banyak diikuti oleh anak yang belajar mengaji secara baik dan tertib.
2. Faktor pendukung pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang adalah guru yang bekerja secara profesional dalam mendidik anak belajar dan kerjasama dari orang tua dalam mengarahkan anak untuk belajar di musholla. Hambatannya adalah masih adanya anak-anak yang kurang disiplin untuk belajar membaca Al-Qur'an dan solusinya dengan menambah materi untuk dipelajari anak.
3. Upaya peningkatan pelaksanaan pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam mengurangi buta aksara Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang dengan a) meningkatkan latihan membaca Al-Qur'an, b) meningkatkan disiplin dalam belajar Al-Qur'an, c) memberikan motivasi kepada anak untuk tetap mengaji dan memberikan perhatian kepada anak tentang aktivitas mengaji mereka serta d) memberi sanksi jika mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

malas mengaji dan hadiah e) mengikutsertakan anak dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ).

4. Hasil dicapai melalui pengajian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Nurul Yaqin Desa Tl.Singkawang yaitu mereka banyak yang tidak buta aksara al Qur'an lagi dan di antara mereka ada yang mendalami ilmu Al Qur'an dengan menjadi Qori dan Qori'ah.

## B. Saran-Saran

Dalam kesempatan ini, ada beberapa saran yang penulis kemukakan di sini, antara lain adalah :

1. Diharapkan adanya kerja sama antara guru pengajian Al-Qur'an dan pihak orang tua, tokoh agama dan pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan mutu dan prestasi anak di pengajian dan mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pengajian Al-Qur'an pada anak-anak.
2. Diharapkan para orang tua untuk lebih meningkatkan lagi dalam memberikan dorongan, motivasi dan dukungan serta selalu memperhatikan anak-anaknya tentang belajar baca Al-Qur'an dan kedisiplinan dalam belajar mengaji.
3. Para peserta didik yang belajar baca Al-Qur'an untuk selalu meningkatkan prestasi dan kedisiplinan belajar baca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## C Kata Penutup

Alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi).

Selanjutnya penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini. Hanya do'alah yang dapat penulis kirimkan semoga segala pengorbanan yang diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Dengan harapan bahwa semua pihak dapat memberikan sumbang saran demi kesempurnaan penulisan dan isi dari skripsi ini, semoga Allah selalu memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua *Amin Yarobbal' alamin*.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Wassalam

Penulis

**PAHRIZAL**  
NIM: 201172365

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, Jakarta: Ba'adillah Press, 2002
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Al-Fabeta, 2012.
- WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999,
- Djalaluddin, *Metode Petunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002,
- Attiyah Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987,
- Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, Solo: Pustaka Arafah, 2004,
- Belajar Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Media Inti, 2004,
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Sinar Terang, tt,
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998,
- Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Malang: YA3 Malang, 1990,
- Mansyur, M. A. (2005). *Pendidikan anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Oemar, Hamalik. (2008). *Kurikulum Pembelajaran* . Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi , Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, edisi revisi 2010*. Jakarta: PT. Rineka cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Haidar Putra Daulany. *Sejarah Pertumbuhan dan Pendidikan Islam di Indonesia*,  
(Jakarta: Kencana Perdana Media Group,2009)

Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan islam* ,(Jakarta: Erlangga, 2015)

Muhammad bin Ibrahim Al – Hamd Hasan Raqith, *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak*,(Solo: Nabawi Publishing,2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN I

### Instrument Pengumpulan Data (IPD)

**Judul Skripsi** : Pelaksanaan Pengajian Pad Ataman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo

#### A. Tempat Penelitian

Jalan padang lamo KM 12 RT 007 Desa teluk Singkawang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo

#### B. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

- Mengamati Jumlah anak yang hadir disetiap pengajian berlangsung
- Mengamati Proses kegiatan mengajar membaca al-qur'an
- mengamati metode pembelajaran yang ada

##### 2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini melibatkan guru yang mengajar orang tua serta peserta didik yang mengikuti pengajian :

##### a. Wawancara (GURU)

- 1) Bagaimana sejarah pendirian atau terbentuknya pengajian di masjid nurul yaqin ini?
- 2) Apa harapan bapak/ibu dengan didirikannya pengajian ini?
- 3) Kapan waktu pengajian ini berlangsung?
- 4) Apakah anak-anak yang ngaji di masjid Nurul Yaqin ini pernah mengikuti perlombaan?
- 5) Apa yang dilakukan agar anak rajian mengikuti pengajian ini?
- 6) Bagaiman cara meningkatkan minat anak yang kurang gemar atau jarang mengikuti pengajian ini?
- 7) Solusi bagi anak yang kurang minat dalam mengikuti pengajian?
- 8) Metode apa yang digunakan untuk melancarkan bacaan al-quran?
- 9) Hukuman bagi peserta didik yang terlambat datang?
- 10) Usaha yang dilakuakn agar anak bias membaca al-quran dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

benar?

- 11) Apakah ada pemberian *hadiah/ sanksi* kepada peserta didik disini?
  - 12) Apa tujuan mengikuti lomba ?
  - 13) Bagaimana keberhasilan yang diperoleh di pengajian masjid nurul yaqin ini?
  - 14) Cara mengukur tingkat keberhasilan anak dalam membaca al-quran?
  - 15) Bagaimana prestasi anak yang mengikuti lomba MTQ?
- b. Orang tua
- 1) Apa yang bapak/ibu lakukan untuk memberi motivasi kepada anak agar rajin dan gemar dalam membaca al-quran
  - 2) Hal yang dilakukan untuk meningkatkan minat anak dalam membaca al-quran.
  - 3) Upaya bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan gairah membaca al-quran?
  - 4) Berapa penting memberikan motivasi kepada anak untuk semangat mengikuti kegiatan pengajian?
  - 5) Apakah bapak/ibu selalu memberi motivasi kepada anak?
  - 6) Usaha yang dilakukan agar anak mau membaca al-quran?
- c. Murid
- 1) Bagaimana perasaannya setelah diajarkan membaca Al-Qur'an di pengajian ini?
  - 2) Alasan sering tidak mengikuti pengajian?
  - 3) Apakah pernah mengikuti lomba MTQ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI FOTO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

--	--	--	--	--	--

Nama : Pahrizal  
 Nim : 201172365  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : X( Sepuluh )  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo  
 Pembimbing I: Drs.H. Kasful Anwar, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 14 April 2021	Perbaikan Proposal	
2.	Senin, 07 Juli 2021	Perbaikan Proposal	
3.	Selasa, 13 Juli 2021	Perbaikan Proposal	
4.	Senin, 14 Juni 2021	ACC Seminar Proposal	
5.	Selasa, 31 Agustus 2021	Konsultasi Pedoaman Riset	
6.	Kamis, 14 Oktober 2021	ACC Pengesahan judul dan riset	
7.	Rabu, 19 Januari 2022	Perbaikan Skripsi	
8.	Kamis, 10 Februari 2022	Perbaikan Skripsi	
9.	Jum'at, 18 Februari 2022	ACC Munaqosah	

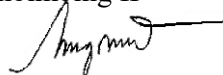
Jambi, Juni 2022  
 Pembimbing I  
  
**Drs. H. Kasful Anwar, M.Ag**  
 NIP. 196403121992031001

KARTU KONSULTASI SKRIPSI					

Nama : Pahrizal  
 Nim : 201172365  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : X(Sepuluh )  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajian Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Nurul Yaqin Desa Teluk Singkawang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo  
 Pembimbing II: Dra. R. Magdalena. M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 23 Maret 2021	Perbaikan Proposal	
2.	Senin, 12 April 2021	Perbaikan Proposal	
3.	Senin, 10 Mei 2021	Perbaikan Proposal	
4.	Senin, 14 Juni 2021	ACC Seminar Proposal	
5.	Rabu, 18 Agustus 2021	Konsultasi Pedoaman Riset	
6.	Senin, 20 September 2021	ACC Pengesahan judul dan riset	
7.	Kamis, 25 November 2021	Perbaikan Skripsi	
8.	Senin, 3 Januari 2022	Perbaikan Skripsi	
9.	Senin, 24 Januari 2022	ACC Munaqosah	

Jambi, Juni2022  
 Pembimbing II



**Dra. R. Magdalena, M. Pd. I**  
 NIP. 195708021984032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Pahrizal  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 TTL : Teluk Singkawang 23 Maret 1999  
 Alamat : Rt 10 Desa Teluk Singkawang Kecamatan Sumay  
 Kabupaten Tebo  
 Pekerjaan : -  
 No. Kontak : 0822-9779-1337

### Pengalaman – Pengalaman Pendidikan Formal

- |                                     |                    |
|-------------------------------------|--------------------|
| 1. SD N 102/IX Teluk Singkawang     | Tamat Tahun : 2011 |
| 2. MTS Nurul Jalal Muara Tebo       | Tamat Tahun : 2014 |
| 3. SMA Negeri 8 Muara Tebo          | Tamat Tahun : 2017 |
| 4. UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi | Tamat Tahun : 2022 |

Jambi, 2022  
 Penulis

Pahrizal  
 NIM: 201172365

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi